

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keadilan organisasi dengan perilaku kewarganegaraan organisasi pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur dengan sumber data dari penelitian ini adalah pegawai negeri sipil wilayah I dan wilayah II. Dimana wilayah I dan wilayah II yang dimaksud terdiri atas delapan seksi bidang pekerjaan, diantaranya adalah Subbag tata usaha, seksi SD dan PLB, seksi SMA, seksi SMK, seksi prasarana dan sarana pendidikan (Prasardik), seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Nonformal Informal (PAUDNI), seksi Sumber Daya Manusia (SDM). Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, yaitu antara bulan November 2015 sampai dengan bulan Maret 2016.

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai hubungan keadilan organisasi dengan perilaku kewarganegaraan organisasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan studi korelasional. Dalam metode survei, peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut.¹ Sedangkan studi korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada sektor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.² Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Desain Penelitian

¹ Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 217.

² Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 82.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian yang menggunakan metode survey, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel yang akan menjadi subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi juga disebut sebagai semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.⁴ Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil di kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur. Berdasarkan populasi tersebut maka dapat diambil sampel. Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*⁶, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 1 : Nilai Konstanta

³ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan* (Refika Aditama: Bandung, 2012) h. 130.

⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.181.

⁵ *Ibid.*, h.131.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis; Edisi Kedua* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.78.

e : Taraf signifikansi (2%, 5% atau 10%)

Pada penelitian ini, peneliti memiliki populasi sebanyak 103 pegawai.

Maka dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103 (5\%)^2}$$

$$n = 82 \text{ orang}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini adalah 82 orang pegawai.

Berikut ini jumlah sampel pegawai yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama Seksi	Wilayah I	Wilayah II	Jumlah Pegawai	Sampel Pegawai
1.	Tata Usaha	10	9	19	16
2.	SDM	6	7	13	11
3.	SMA	4	6	10	8
4.	SMK	4	7	11	9
5.	PAUDNI	6	8	14	9
6.	SD dan PLB	6	6	12	11
7.	SMP	5	5	10	10
8.	Prasardik	7	7	14	8
Jumlah		48	55	103	82

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Data diambil dari para pegawai di Kantor Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Timur yang menjadi sampel penelitian dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui responden secara langsung.

1. Definisi Konseptual

a. Perilaku Kewarganegaraan Organisasi

Perilaku Kewarganegaraan Organisasi adalah perilaku positif di tempat kerja yang mendukung kinerja dan efektivitas fungsi-fungsi organisasi.

b. Keadilan Organisasi

Keadilan Organisasi adalah pendapat atau persepsi individu terhadap seberapa layak atau adil perlakuan organisasi terhadap dirinya.

2. Definisi Operasional

a. Perilaku Kewarganegaraan Organisasi

Perilaku Kewarganegaraan Organisasi adalah perilaku positif di tempat kerja yang mendukung kinerja dan efektivitas fungsi-fungsi organisasi, dengan indikator: (1) membantu kinerja individu, (2) kesungguhan dan inisiatif, (3) kooperatif, (4) memelihara fungsi kelompok, (5) partisipasi aktif.

b. Keadilan Organisasi

Keadilan Organisasi adalah pendapat atau persepsi pegawai terhadap seberapa layak atau adil perlakuan organisasi terhadap dirinya, dengan indikator: (1) kesesuaian hasil dan manfaat, (2) tidak memihak, (3) perlakuan hormat dan bermartabat, dan (4) informasi akurat dan jelas.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dibuat instrumen seperti dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
1	Keadilan Organisasi	a. Kesesuaian hasil dan manfaat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	3,7	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Tidak Memihak	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	15	7, 8, 9, 10, 11, 12
		c. Perlakuan Hormat dan Bermartabat	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	17	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		d. Informasi Akurat dan Jelas	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	33	25, 26, 27, 28, 29, 3, 31, 32, 33, 34, 35
2	Perilaku Kewarganegaraan Organisasi	a. Membantu Kinerja Individu	1, 2, 3, 4, 5, 6	–	1, 2, 3, 4, 5, 6

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
	Perilaku Kewarganegaraan Organisasi	b. Kesungguhan dan Inisiatif	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	15	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		c. Kooperatif	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	18, 23	16, 17, 18, 19, 20
		d. Memelihara fungsi kelompok	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	29	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
		e. Partisipasi Aktif	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	37	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Instrumen akan disusun berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah jenis angket yang pernyataan dengan jumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden memastikan jawaban paling sesuai dengan pendiriannya.⁷ Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk pemberian nilai atau bobot pada setiap instrumen. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Model instrumen ini akan menghasilkan data interval, yaitu data yang memungkinkan penggunaan Statistika Parametrik.⁸ Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi

⁷ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 128.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 54.

dari sangat positif sampai sangat negatif.⁹ Alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 kategorinya antara lain variabel X : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan, variabel Y : Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (JR), Sangat Jarang (SJR), Tidak Pernah (TP). Agar lebih jelasnya, pemberian bobot atau nilai pada instrumen yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot atau Nilai Skala *Likert*

Alternatif Jawaban		Nilai Per Butir	
Variabel X	Variabel Y	Positif	Negatif
Sangat Setuju	Sangat Sering	5	1
Setuju	Sering	4	2
Netral	Jarang	3	3
Tidak Setuju	Sangat Jarang	2	4
Sangat Tidak Setuju	Tidak Pernah	1	5

Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.¹⁰ Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut valid saat diuji. Dengan melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 211

butir-butir instrumen pada penelitian ini memiliki validitas atau tingkat keabsahan yang tinggi. Rumus yang digunakan tersebut, yaitu:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pernyataan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas maka tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas maka harus memiliki r_{hitung} yang lebih besar setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05.

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh untuk variabel X yang terdiri dari 40 pernyataan diperoleh 35 pernyataan yang valid, yaitu pernyataan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Misalnya untuk butir 8 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,602 sedangkan r_{tabel} untuk $n = 20$ adalah

¹¹ *Ibid.*, h. 213

0,444 maka dapat dilihat bahwa butir 8 adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan untuk variabel X yang drop berjumlah 5 butir pernyataan yaitu butir 3, butir 7, butir 15, butir 17, dan butir 33.

Sedangkan variabel Y yang terdiri dari 40 butir pernyataan diperoleh ditemukan 35 butir pernyataan yang valid, yaitu yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Misalnya untuk butir 8 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,721 sedangkan r_{tabel} untuk $n = 20$ adalah 0,444 maka dapat dilihat bahwa butir 8 adalah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan untuk variabel Y yang drop berjumlah 5 butir pernyataan yaitu butir 15, butir 18, butir 23, butir 29, dan butir 37.

b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki realibilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable. Sehingga reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach*:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

¹²*Ibid.*, h. 239

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir instrumen

σ^2 = Varians

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel X sebesar 0,951 dan variabel Y sebesar 0,935. Dengan demikian kedua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dengan rumus:¹³

$$L_o = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

¹³ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 101

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas ini, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah: ¹⁴

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus baku $Z_1 = (X - X/S)$, X dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$
- c. Selanjutnya, dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas:

$L_o < L_{\text{tabel}}$ hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal

$L_o > L_{\text{tabel}}$ hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal

¹⁴*Ibid.*, h. 466-467

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linieritas menggunakan rumus regresi yaitu:¹⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel kriteria
- X = Variabel prediktor
- a = Bilangan konstan
- b = Bilangan regresi

Adapun rumus untuk mencari bilangan konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah:¹⁶

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Selanjutnya adalah menguji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan

¹⁵*Ibid.*, h. 312

¹⁶*Ibid.*, h. 315

jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi:¹⁷

Tabel 3.4
Tabel Perhitungan Analisis Varians

SUMBER VARIANS	dk	JK	KT = JK/dk	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (b/a)	1	JK reg (b/a)	S_{reg}^2	
Residu (Res)	n-2	JK Res	S_{res}^2	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	S_{TC}^2	$\frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$
Kekeliruan (E)	n-k	JK (E)	S_E^2	

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahaminya.¹⁸

¹⁷ *Ibid.*, h.332.

¹⁸ Nasution, *op.cit.*, h. 39

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan :

$H_0: \rho = 0$, dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan positif antara Keadilan Organisasi dengan Perilaku Kewarganegaraan Organisasi pegawai.

$H_a: \rho > 0$, dengan kesimpulan terdapat hubungan positif antara Keadilan Organisasi dengan Perilaku Kewarganegaraan Organisasi pegawai.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t sebagai berikut:¹⁹

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

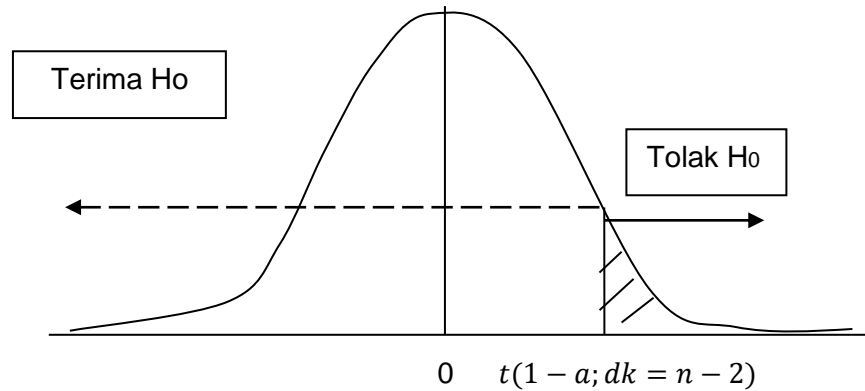
t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

¹⁹ Sudjana, *op.cit.*, h. 380



Gambar 3.2

Daerah Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dan t_{tabel} yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriteria H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.